

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Agama Islam adalah petunjuk umat manusia untuk menjadi individu yang berbudi tinggi, berperilaku baik, serta berperilaku baik. Dalam Islam peran dakwah sangatlah diperlukan karena dari dakwah Islam bisa tersebar luas dan dikenal banyak orang, dengan dakwah agama Islam meyakinkan kepada manusia tentang kebenaran dan meminta orang lain untuk mengikutinya melalui dakwah.

Dalam Bahasa Arab dakwah ialah, *da'a, yad'u da'watan* yang dapat diartikan dalam Bahasa Indonesia mengajak, memanggil, menyeru orang lain untuk melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Dakwah disebut juga melakukan pekerjaan Islami untuk kehidupan dengan pedoman kitab Al-Qur'an.¹

Islam juga mengajarkan dan menyeru kepada umatnya untuk mengajak sesama umat islam atau orang lain, menyeru kepada kebaikan, dan menolak kepada keburukan. Ali Mahfuz pernah mengatakan bahwasannya dakwah adalah menyeru atau mengajak seseorang melakukan kebaikan dan mencegah perlakuan yang buruk untuk meraih kebahagiaan dunia wal akhirat yang akan di dapatkan ketika sudah waktunya nanti dan selalu berusaha menjadi penyebar Agama yang baik. Menyeru atau mengajak seseorang melakukan

¹ Novri Hardian, "Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* (2018): 42–52.

kebaikan dan mencegah perlakuan yang buruk untuk meraih kebahagiaan dunia wal akhirat.²

Bentuk dakwah yang disampaikan dan digunakan oleh para dai terhadap mad'u dalam ajaran Islam adalah untuk memudahkan para mad'u mendengarkan ajaran yang diajarkan, dengan hal itu dakwah dikembangkan dengan beberapa bentuk dakwah yang baik, seperti firman Allah SWT , dalam Q. S An-Nahl : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴ dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.³

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya dakwah harus dilakukan dengan tegas dan jelas, bagaimana cara kita menjelaskan apa itu islam agar di mata mad'u Islam adalah agama yang baik dan benar, bentuk dakwah seorang dai dalam menjalankan dakwah nya adalah yang penting dalam berdakwah kepada orang lain agar tujuan mulia dapat tercapai.

² Naihul H. dan Adam, "Konsep Pendidikan Dakwah Menurut Nahdatul Ulama," *Jurnal Bahrah* (2021): h.105.

³ Dudung Abdul Rohman, "Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial," *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 121–133.

Dalam proses dakwah, ada beberapa peran dalam menyampaikan dakwah kepada *mad'u*, untuk laki laki disebut dai apabila perempuan disebut dengan daiyah. Dai ataupun daiyah petunjuk jalan. dan kita sebagai dai harus dapat memahami apa yang diperbolehkan dan apa yang tidak diperbolehkan yang pastinya sebelum menyampaikan dakwah kepada orang lain seorang dai harus mempunyai wawasan yang luas dan lebih memahami, karena seorang dai adalah peran yang penting dalam dakwah dengan hal itu seorang dai pastinya memiliki wawasan yang luas, dan keahlian ilmiah dalam ajaran islam.⁴

Seorang muslim harus dapat mengerti serta memahami mana yang di iijinkan diperbolehkan dan mana yang tidak diperbolehkan, Sesungguhnya posisi sebagai adalah hal yang sangat penting untuk pelaksanaan kegiatan dakwah⁵ beliau adalah Salah satu dai yang terkenal di Kabupaten Kotawaringin Timur yakni KH Zaini Anwar LC beliau adalah pimpinan pondok di pesantren Al-Marhamah serta beliau dikenal oleh banyak kalangan Masyarakat beliau belajar, bimbingan ilmu Agama di berbagai daerah. Dengan hal ini saya ingin meneliti beliau dan menanyakan bentuk metode serta hal hal yang sering di gunakan beliau dalam berdakwah di kalangan Masyarakat.

KH Zaini Anwar LC mungkin mempunyai bentuk khusus dalam berdakwah sehingga banyak dari kalangan masyarakat Kabupaten Kotawaringin

⁴ Ade Irma, "Penerapan Komunikasi Antarbudaya Dai Dan Daiyah Dalam Berdakwah Di Aceh," *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 7, no. 1 (2024): 37–54.

⁵ Amin, *Sejarah Dakwah* (jakarta kencana, 2022).13

Timur yang menghormati dan mengenal beliau dengan ini saya tertarik ingin meneliti lebih intens, dan penelitian saya akan saya tulis di dalam judul skripsi saya **Bentuk Dakwah Kh Zaini Anwar Lc di Pondok Pesantren Al-Marhamah Kabupaten Kotawaringin Timur.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang saya di atas maka saya membuat rumusan masalah penelitian saya ini adalah :

1. Bagaimana bentuk dakwah yang diterapkan KH Zaini Anwar LC dalam melakukan dakwah ?
2. Apa faktor penunjang keberhasilan yang digunakan KH. Anwar LC dalam melaksanakan dakwah di pondok pesantren ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dengan latar belakang serta rumusan masalah diatas, dengan ini penelitian saya bertujuan :

1. Untuk mengetahui bentuk dakwah yang digunakan oleh KH. Zaini Anwar LC Di Kabupaten kotawaringin timur .
2. Untuk mengetahui faktor penunjang yang diterapkan dalam proses penyampaian dakwah serta membimbing agama yang dilakukan KH. Zaini Anwar LC di pondok pesantren.

D. SIGNIFIKAN PENELITIAN

Sesuai dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna di kemudian hari untuk hal hal :

1. Penerapan bentuk dakwah yang digunakan para Dai dalam melakukan proses dakwah kepada mad'u atau pendengar.
2. Sebagai tambahan materi ilmu yang ingin belajar dakwah terkhusus fakultas dakwah dan ilmu komunikasi agar dalam melaksanakan dakwah menjadi lebih baik dan efektif.
3. Menambah pengetahuan tentang bagaimana cara gambaran kegiatan dakwah di lapangan kepada Masyarakat atau mad'u.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam definisi operasional yang saya lakukan di penelitian ini untuk menghindari hal kesalahan yang dilakukan penulisan, penulis akan memberikan istilah sebagai berikut :

1. Bentuk dakwah merujuk pada bentuk dakwah yang berisi tentang Dakwah bil-lisan, dakwah bil-hal, dakwah bil-qishah, dakwah dengan media social dan teknologi dan amaliyah keagamaan yang pastinya bertujuan untuk mengenalkan Islam lebih mendalam, bentuk dakwah ini diwujudkan dengan cara ceramah, pengajian, diskusi, hingga kegiatan sosial keagamaan. Menurut Syamsul Yaqin bentuk dakwah adalah cara seorang dai kepada madu untuk menyampaikan suatu pesan pesan dakwah kepada mad,u untuk dijelaskan agar mendapatkan ajaran ajaran islam yang baik, Bentuk dakwah ini bertujuan untuk bagaimana penyampaian pesan, penggunaan media massa untuk berdakwah.
2. KH Zaini Anwar LC beliau adalah seorang ulama pendakwah yang berperan sebagai tokoh penting di masyarakat kabupaten kotawaringin timur, beliau

adalah pimpinan pondok pesantren Al-marhamah di Kabupaten Kotawaringin Timur, nama Panjang beliau Muhammad Zaini anwar LC, lahir di kota Sampit Tanggal lahir 30 Januari 1988, Pendidikan beliau TK Baiturrahim Kota Sampit, SDN 4 Sampit, SMP 1 Sampit, MA pondok pesantren Darussalam Gontor, lulusan Islamic Universitas Madinah.

Sekarang beliau sebagai pimpinan pondok beliau mengarahkan kegiatan kegiatan yang ada di pondok serta persetujuan apa yang ingin dilakukan di pondok, beliau mempunyai pengalaman dakwah yang luas dan mempunyai ilmu yang mendalam tentang agama Islam, dan dakwah beliau bertujuan untuk membangun akhlak yang mulia berlandaskan nilai nilai Islam. Dan mendidik para santri untuk menjadi generasi yang berilmu dan berakhlak mulia.

3. Pondok pesantren adalah Lembaga Pendidikan islam yang menekankan pembelajaran tentang ajaran agama Islam yang menggunakan kurikulum Pendidikan umum dan pendidikan agama di pondok pesantren sehari harinya untuk mengembangkan karakter para santri, yang pastinya belajar lebih mendalam tentang ajaran agama Islam, membaca Al-qur'an mengetahui hadits dan lainnya yang bersangkutan dengan ajaran agama Islam. Pondok yang akan saya teliti adalah pondok pesantren Al-Marhamah Kabupaten Kotawaringin Timur untuk yang menjadi fokus penelitian ini.

F. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yang akan saya teliti adalah saya menemukan kesamaan akan menjadi contoh saya dalam pembuatan proposal skripsi serta rujukan dalam penelitian saya yaitu :

1. Skripsi Oleh Baidha Haris (2019) Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan penyuluhan Islam Dengan judul skripsi Metode Dakwah Ustadzah HJ. Noor Hilaliyah Di majelis Ta'lim Nurun ala nur Kecamatan Marabahan. Penelitian ini Hampir mirip dengan ingin saya teliti Dan dakwah mempunyai beragam yang digunakan para dai untuk menyampaikan pesan dakwah dalam berbagai situasi dan kondisi tertentu. Perbedaan dalam penelitian ini ialah isi , rumusan masalah dan tujuan masalah.
2. Skripsi oleh Yunita (2024) mahasiswa Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi Jurusan bimbingan dan penyuluhan Islam Dengan judul analisis Dakwah Ustadzah Nur Zahra Dalam Memberikan motivasi Keagamaan Di majelis Ta'lim Bidh'atul Mustafa Banjarmasin. Penelitian ini Hampir mempunyai kemiripan dengan meneliti suatu dampak tokoh agama disuatu tempat akan tetapi dalam isi penelitian berbeda.
3. Skripsi Oleh Ahmad Ridhonie (2024) Mahasiswa Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam dengan judul Skripsi Metode Dakwah Ustadz Sholihin Di pondok pesantren Darunnasyien Kota Malang Jawa Timur, penelitian ini sejalan dengan prespektif si penulis akan tetapi mempunyai perbedaan dalam tata letak tempat dan tokoh yang akan diteliti.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian yang diteliti ini memakai sistematika penulisan yang berisi lima bab yang di setiap bab nya ada sub bab nya, yakni sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, dalam pendahuluan ini berisi masalah penelitian yang menjadi Gambaran umum dari pembahasan penelitian serta isi di dalamnya adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, signifikan penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, dan juga sistematika penulisan atau disebut penyusunan penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI, dalam bab ini berisi tentang pembahasan tentang dasar teori dari penelitian ini yang berisi dan terdiri dari beberapa penjelasan yakni, Pengertian Bentuk Dakwah, Pengertian Dakwah, Hukum Melaksanakan Dakwah, Unsur-Unsur Dakwah, *Maddah* (Materi), *Wasillah* (Media) Dakwah, Metode Dakwah dan Thariq.

BAB III : METODE PENELITIAN, di dalam bab ini berisi tentang jenis dan cara pendekatan serta mencakup tentang Pendekatan Penelitian, Objek Penelitian, Subjek Penelitian, Lokasi Tempat Penelitian, Data, Serta Sumber Data, cara Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, di dalam bab penelitian ini berisi tentang penjelasan yang mencakup tentang beberapa hasil penelitian, yang telah dilakukan melalui Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

BAB V : PENUTUP, dalam bab ini penelitian ini menjelaskan tentang isi saran dan Kesimpulan yang didapat serta rangkuman dari penelitian yang diteliti.